

**TRADISI SUROAN DI DESA BEDONO KLUWUNG
KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO**

(Studi Budaya)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)
Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam**

OLEH:

**RATNA CHRISTIANA
NIM 0 3 1 2 1 4 7 4**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

ABSTRAKSI

Setiap bangsa dan suku-suku di Indonesia mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda. Demikian pula suku Jawa yang memiliki kebudayaan khas, terutama dalam bidang religi dengan tradisi upacaranya yang merupakan bagian dari kehidupan sebagai pengungkapan rasa budayanya. Upacara adat tradisional mempunyai arti bagi warga masyarakat yang bersangkutan, selain bermakna sebagai penghormatan terhadap roh leluhur dan rasa syukur terhadap Tuhan juga sebagai sarana sosialisasi dan pengokohan nilai-nilai budaya yang sudah ada dan berlaku dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Seperti yang saya ketahui di Desa Bedono Kluwung, terdapat adanya suatu tradisi Suroan yang begitu unik, berbeda dengan tradisi Suroan di Desa Banyuraden dilaksanakan setiap menjelang tanggal 8 Suro atau tanggal 7 Suro tengah malam, mereka mengikuti tradisi karena adanya keyakinan mereka bahwa dengan menggunakan sisa-sisa air yang digunakan oleh Ki Demang Cakradikrama yang dilakukan pada malam 8 Suro, akan mendapat berkah dan harapan mereka akan dikabulkan Tuhan. Mereka melakukan hal ini untuk menghormati arwah leluhur yang anggap begitu sakral yaitu Ki Demang Cakradikrama.

Sedangkan tradisi Suroan di Desa Bedona Kluwung mereka melakukan pada malam 1 suro bertepatan pada 1 Muharram pengajian dan kenduren sebelum melakukan penyembelihan kambing lalu dimasak yang uniknya lagi segala sesuatunya dilakukan oleh kaum pria, sedangkan wanitanya hanya membawa nasi dibakul. Penyembelihan kambing itu sendiri bermakna untuk memberikan penghormatan sebagai ketaatan mereka kepada leluhurnya. Prosesi ritualisme yang menunjukkan bahwa selain tradisi Suroan sebagai media untuk menghormati roh leluhur, juga sebagai rasa syukur atas rahmat dan anugrah Tuhan. Di samping itu, keberadaan tradisi Suroan dan perkembangannya di lingkungan masyarakat mempunyai dampak positif bagi kehidupan masyarakatnya.

Dra. Hj Ummi Kulsum, M.Hum.

Dosen Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudari

Ratna Christiana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, selaku pembimbing terhadap skripsi saudara:

Nama : Ratna Christiana

NIM : 03121474

Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul : **Tradisi Suroan Di Desa Bedono Kluwung Kecamatan
Kemiri Kabupaten Purworejo (Studi Budaya)**

menyatakan bahwa skripsi tersebut di atas dapat diajukan ke sidang munaqasah pada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian nota dinas kami buat, atas perhatian serta terlaksananya munaqasah kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Desember 2007 M
1 Dzulhijjah 1428 H

Pembimbing



Dra. Hj. Ummi Kulsum, M. Hum.

NIP. 1 5 0 2 1 5 5 8 5



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**TRADISI SUROAN DI DESA BEDONO KLUWUNG
KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO (STUDY BUDAYA)**

Diajukan oleh :

1. Nama : RATNA CHRISTIANA
2. NIM : 03121474
3. Program : Sarjana Strata I
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari **Rabu** tanggal **9 Januari 2008** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S.
NIP. 150197351

Sekretaris Sidang

Herawati, S.Ag.
NIP. 150291019

Pembimbing

Dra. Hj. Ummi Kulsum, M.Hum.
NIP. 150215585

Penguji I

Drs. Dudung Abdurahman, M.Hum.
NIP. 150240122

Penguji II

Dra. Soraya Adnani, M.Si.
NIP. 150264719

Yogyakarta, 23 Januari 2008



Dekan

Dr. H. Syaikhuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 150218625

PERSEMBAHAN

- ☞ Ibunda dan Ayahanda tercinta yang tak henti-hentinya menaburkan do'a dan semangat kepada penulis dengan sabar dan penuh kasih sayang*
- ☞ Adekku tercinta Chandra, yang senantiasa memberi semangat untuk maju*
- ☞ Almamaterku Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga yang telah mendidikku dengan iman dan ilmu*

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(Q.S. *al Insyirāh*: 5-6)

Artinya:

"Maka sesungguhnya bersama dengan kesulitan ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan".¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tarjamah*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), hlm.597.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي علم الانسان ما لم يعلم . أشهد أن لا اله الا الله
واشهد أن محمداً رسول الله . اللهم صلّ و سلّم على سيّدنا محمد
وعلى اله وصحبه اجمعين .
اما بعد .

Segala puji dan syukur dipanjatkan hanya kepada Allah s.w.t. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad s.a.w., juga keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman nanti.

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*TRADISI SUROAN DI DESA BEDONO KLUWUNG KECAMATAN KEMIRI KABUPATEN PURWOREJO (Studi Budaya)*". Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora S. Hum (S1), program studi Sejarah dan Kebudayaan Islam pada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.

Terlaksananya penyusunan skripsi ini, adalah berkat adanya bimbingan dari dosen serta berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta seluruh dosen pengasuh yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Adab.

2. Ketua dan sekretaris Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra Hj. Ummi Kulsum, M. Hum selaku pembimbing yang dengan sabar dan dengan penuh keikhlasan secara langsung memberi bantuan berupa pengarahan dan bimbingan yang sangat berguna bagi penulisan skripsi ini.
4. Ibunda dan Ayahanda serta adikku tercinta yang sabar memberikan nasehat, dorongan dan do'a.
5. Bapak Lurah dan masyarakat desa Bedono Kluwung yang telah memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Petugas perpustakaan Fakultas Adab, UPT UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan DIY, yang telah banyak membantu dan memberikan data-data skripsi serta berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
7. Buat teman-teman KKN sebagai relawan gempa di Pleret Bantul, jangan lupakan saat-saat kita bersama baik suka maupun duka.
8. Teman-teman SPI A angkatan 2003 yang penulis tidak bisa sebutkan satu-satu, rekan-rekanku seperjuangan (Yani alias Arok), terima kasih atas dukungannya semoga kebersamaan kita selama ini tidak berhenti sampai di sini.
9. Rekan-rekanku Griya Nindia dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dan keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis sebagai manusia biasa dalam penulisan skripsi ini.

Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah s.w.t. Semoga karya ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Desember 2007 M
1 Dzulhijjah 1428 H

Penulis



Ratna Christiana
NIM. 03121474

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM DESA BEDONO KLUWUNG.....	
A. Letak Geografis	16
B. Kondisi Ekonomi.....	19
C. Kondisi Sosial-Budaya	21
D. Kondisi Keagamaan.....	27
BAB III DESKRIPSI TRADISI SUROAN DESA BEDONO KLUWUNG..	
A. Sejarah Munculnya Tradisi Suroan.....	30
B. Tata Cara Pelaksanaan Tradisi Suroan.....	34

1. Persiapan dan Perlengkapan	34
2. Waktu dan Tempat	37
3. Pelaku	38
4. Pantangan	38
5. Do'a.....	40
C. Simbol-simbol Tradisi Suroan	41

BAB IV MAKNA TRADISI SUROAN BAGI MASYARAKAT DESA

BEDONO KLUWUNG.....

A. Fungsi Tradisi Suroan Bagi Masyarakat Desa Bedono Kluwung .	51
B. Nilai-Nilai dalam Tradisi Suroan.....	53
1. Nilai Ekonomi.....	55
2. Nilai Sosial-Budaya	57
3. Nilai Keagamaan.....	58
C. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Lestarinya Tradisi Suroan.....	62

BAB V PENUTUP.....

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran	67
C. Kata Penutup.....	67

DAFTAR PUSTAKA..... 69

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam di Indonesia memiliki riwayat yang sangat panjang dalam penyebarannya. Masyarakat Indonesia pada umumnya, masyarakat Jawa khususnya telah menganut kepercayaan sebelum Islam masuk ke Indonesia. Kepercayaan tersebut telah mendarah daging dalam kehidupan masyarakat. Dalam melaksanakan berbagai aktivitasnya masyarakat selalu dipengaruhi oleh keyakinan dan nilai menurut sistem kepercayaannya. Dalam perkembangannya, kebudayaan masyarakat Jawa mengalami akulturasi dengan berbagai bentuk kultur yang ada. Oleh karena itu corak dan bentuknya diwarnai oleh berbagai unsur budaya dan agama yang bermacam-macam.

Masyarakat Jawa memiliki kebudayaan yang beragam, hal ini dikarenakan oleh kondisi sosial budaya masyarakat antara yang satu dengan yang lainnya berbeda. Kebudayaan adalah cara berfikir dan cara manusia untuk menyatakan diri dalam seluruh segi kehidupan kelompok yang membentuk kesatuan sosial dalam suatu ruang dan waktu.¹ Dalam masyarakat tradisional khususnya di Jawa terdapat suatu pola tindakan atau tingkah laku dan cara berfikir warganya yang dikaitkan dengan adanya kepercayaan dan keyakinan terhadap kekuatan gaib yang terdapat di alam semesta. Kekuatan alam semesta

¹ A. Syahri, *Implementasi Agama Islam pada Masyarakat Jawa* (Jakarta: Depag, 1985), hlm. 2.

ini dianggap ada di atas segalanya. Dalam masyarakat tradisional ini kekuatan manusia akan lemah bila dihadapkan dengan alam semesta.²

Manusia menyerahkan diri dengan sikap hormat agar tidak terjadi suatu malapetaka. Usaha untuk mendekati alam semesta dan juga roh atau arwah leluhur dilakukan melalui serangkaian upacara beserta kelengkapan upacara seperti selamatan atau kendurenan dengan berbagai macam sarana simbol atau lambang yang memberikan informasi kepada para pelaku tentang hubungan dengan yang Esa. Budaya manusia penuh diwarnai dengan simbolisme yaitu paham yang mengikuti pola-pola yang mendasarkan diri pada simbol-simbol.³ Dalam masyarakat Jawa, sarana ini berwujud pusaka-pusaka dan sajian-sajian yang ditempatkan dalam pertemuan. Wujud sajian yang disajikan juga menurut jenis dan tujuan upacara.

Seiring dengan pandangan alam pikiran tersebut orang Jawa percaya pada keyakinan yang mereka anut dari mayoritas penduduk yang beragama Islam. Bentuk agama Islam orang Jawa yang disebut "*Agama Jawi*" atau kejawen adalah suatu kompleks keyakinan dan konsep-konsep Hindu, Budha yang cenderung ke arah mistik, yang tercampur menjadi satu dan diukur sebagai agama Islam, meskipun mereka tidak menjalankan agama Islam secara serius.⁴ Ia harus berbuat sesuatu untuk mempengaruhi alam semesta misalnya dengan berlaku prihatin, berpuasa, berpantang melakukan perbuatan-perbuatan terlarang serta tidak

² Depdikbud, *Aneka Ragam Khasanah Budaya Nusantara III* (Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, 1991), hlm. 163.

³ Budiono Herusanto, *Simbolisme Dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: PT Hanindita, 2000), hlm. 26.

⁴ Koentjaraningrat, *Kebudayaan Jawa* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 312.

makan-makanan tertentu. Orang Jawa juga melakukan ritus dan upacara keagamaan yang tidak ada atau hanya sedikit sangkut-pautnya dengan doktrin-doktrin agama Islam yang resmi. Kemudian mereka melakukan pemujaan dan mengadakan kontak khusus dengan cara-cara khusus dengan berbagai sesaji untuk menghindarkan gangguan-gangguan roh jahat.

Upacara tradisional pada hakekatnya dilakukan untuk menghormati, memuja, mensyukuri dan minta keselamatan kepada leluhur yang bermula dari perasaan takut, segan dan hormat terhadap leluhurnya. Perasaan ini timbul karena masyarakat mempercayai adanya sesuatu yang luar biasa yang berada di luar kekuasaan dan kemampuan manusia yang tidak nampak oleh mata. Penyelenggaraan upacara adat dan aktifitas ritual ini mempunyai arti bagi warga masyarakat yang bersangkutan, sebagai penghormatan terhadap leluhur dan rasa syukur terhadap Tuhan, juga sebagai sarana sosialisasi dan pengokohan nilai-nilai budaya yang sudah ada, yang berlaku dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.⁵

Upacara adat tradisional mengandung berbagai aturan yang dipatuhi oleh setiap anggota masyarakat pendukungnya. Aturan itu tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat. Aturan tersebut berpengaruh terhadap kepatuhan setiap anggota masyarakat, sehingga menimbulkan sangsi yang bersifat sakral. Dengan demikian upacara tradisional dapat dianggap sebagai bentuk pranata sosial yang tidak tertulis, namun wajib dikenal dan diketahui oleh warga masyarakat pendukungnya, untuk mengatur sikap dan tingkah laku mereka agar

⁵ Tashadi, *Upacara Tradisional DIY* (Yogyakarta: Proyek Inventaris dan Dokumen Daerah, 1982), hlm. 2.

tidak melanggar adat kebiasaan dalam kehidupan masyarakat. Selain hal tersebut upacara tradisional juga mengandung pesan-pesan sosial seperti ajaran agama, nilai-nilai budaya dan moral yang disampaikan dalam kehidupan masyarakat sehingga dapat menciptakan kondisi masyarakat yang tenteram, rukun dan damai.

Tradisi yang dilakukan oleh masyarakat khususnya masyarakat Jawa sangat beraneka ragam, salah satunya adalah tradisi Suroan. Tradisi Suroan merupakan upacara untuk menyambut tahun baru Jawa dilaksanakan menjelang tanggal 1 Suro. Orang Jawa tidak menyambut dengan pesta pora seperti orang Barat menyambut tahun baru Masehi, tidak pula seperti orang Cina yang menyambut tahun baru Imlek dengan mengadakan berbagai pesta, namun orang Jawa menyambut tahun barunya dengan prihatin seperti berpuasa dan melakukan tirakat di tempat-tempat yang dianggap keramat.⁶

Latar belakang yang mendasari masyarakat desa Bedono Kluwung melaksanakan tradisi Suroan adalah sebagai penghormatan kepada leluhur, juga sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan nikmatnya. Tradisi Suroan tersebut mempunyai riwayat tersendiri yaitu menceritakan perjuangan mbah Gusti Bledo dalam memperingati tahun baru Jawa-Islam. Sebelum melakukan musyawarah untuk memperingati bulan Suro, mereka melaksanakan *laku* terlebih dahulu. *Laku* tersebut berupa berpuasa dengan tujuan untuk menjernihkan pikiran dan mengekang hawa nafsu. Dengan *laku* tersebut diharapkan musyawarah akan berjalan dengan lancar dan

⁶ Karkono Kamajaya Partokusumo, *Kebudayaan Jawa Perpaduan dengan Islam* (Yogyakarta: IKAPI, 1995), hlm. 216.

menghasilkan keputusan terbaik. Tempat pelaksanaan musyawarah dinamakan *sebatur*.⁷

Tradisi Suroan yang dilaksanakan di desa Bedono Kluwung, kecamatan Kemiri, kabupaten Purworejo dalam rangka menyambut tahun baru Jawa-Islam adalah tergolong perayaan yang unik, artinya berbeda dengan perayaan Suroan di daerah lain. Perayaan Suroan di tempat lain pada umumnya dirayakan atau dimeriahkan dengan mengadakan pengajian, dan tahlilan (doa bersama). Perayaan Suroan di Bedono Kluwung tidak hanya dengan mengadakan pengajian dan tahlilan, tetapi juga terdapat berbagai ritual seperti penyembelihan kambing di kuburan atau makam, lalu dimasak di makam tersebut. Kaum pria lah yang melakukan ritual memasak gulai kambing, sedangkan kaum wanitanya hanya membawa nasi di bakul. Dalam Suroan tersebut terdapat puji-pujian, sesajen, dan mengumandangkan shalawat-shalawat Nabi.

Penulis mengkaji tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung karena mempunyai keunikan tersendiri yang berbeda dengan tradisi Suroan di desa lain yaitu pada tata cara atau pelaksanaan upacaranya antara lain pada saat penyembelihan kambing dan cara memasaknya. Penyembelihan kambing itu dilakukan di kuburan (makam) dan yang melakukan ritual memasak gulai adalah kaum pria. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menyambut tahun baru Jawa-Islam. Tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung yang sampai saat ini masih dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat setempat, belum ada yang melakukan penelitian.

⁷ *Sebatur* yaitu pinggirian dasar rumah yang dibuat lebih tinggi dari tanah yang dibuat dari batu bata.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini merupakan kajian budaya, membahas suatu tradisi Suroan yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Bedono Kluwung, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo dalam rangka menyambut tahun baru Jawa. Fokus bahasan dalam penelitian ini adalah mengungkapkan sejarah munculnya tradisi Suroan, tata cara pelaksanaannya, makna simbolik yang terkandung di dalamnya, dan dinamika yang terjadi dalam masyarakat Bedono Kluwung karena adanya tradisi Suroan tersebut. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana sejarah munculnya tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung?
2. Bagaimanakah proses tradisi Suroan itu?
3. Mengapa tradisi Suroan bersangkutan pada masyarakat desa Bedono Kluwung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan sejarah munculnya tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung.
2. Memaparkan prosesi tradisi Suroan.
3. Mengungkapkan makna yang terjadi pada masyarakat desa Bedono Kluwung karena diselenggarakannya tradisi Suroan.

Berbagai informasi dari hasil penelitian tentang tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung ini, dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang mendalam bahwa nilai-nilai Islam dapat dikembangkan dengan cara yang beragam. Harapan ke depan, generasi muslim di masa

mendatang dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam seiring dengan perkembangan situasi dan kondisi masyarakat, juga perkembangan zamannya, agar nilai-nilai Islam semakin kuat berurat berakar dalam setiap segi kehidupan umat penganutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Objek yang menjadi bahan penelitian ini adalah objek yang bersifat lapangan, oleh karenanya untuk melengkapi sumber masih sangat diperlukan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan kajian tentang tradisi Suroan, antara lain:

Skripsi karya Aflakhah yang berjudul "*Tradisi Upacara Suran di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman*". Skripsi tersebut memfokuskan pembahasannya mengenai pelaksanaan tradisi upacara Suran di desa Banyuraden yang dilaksanakan setiap tanggal 7 Suro. Tujuan penyelenggaraan upacara ini untuk mengenang jasa Ki Demang Cakradikrama dengan cara *ngalap berkah* air dari sumur yang dulu dipakai mandi Ki Demang Cakradikrama. Dalam skripsi Aflakhah dibahas pula mengenai perkembangan serta nilai-nilai yang terkandung di dalam upacara Suroan tersebut. Bahasan dalam penelitian ini meski ada bagian yang sama, tetapi tidak seluruhnya sama. Pelaksanaan tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung ada yang berbeda dengan Suran di Banyuraden, misalnya ritual seperti penyembelihan kambing di kuburan, lalu dimasak gulai oleh kaum pria di kuburan tersebut, sedangkan kaum wanitanya hanya membawa nasi di bakul. Penelitian ini juga mengungkapkan

terjadinya dinamika di masyarakat Bedono Kluwung karena diselenggarakannya tradisi Suroan tersebut.

Skripsi karya Sri Lestari "*Pengaruh Tradisi Upacara Suroan Terhadap Masyarakat Desa Traji, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung*". Skripsi tersebut memfokuskan pembahasannya mengenai pengaruh upacara Suroan terhadap masyarakat Desa Traji, baik dalam bidang agama, sosial maupun budaya. Penelitian ini tidak menekankan bahasan tentang pengaruh tradisi Suroan terhadap masyarakat, tetapi akan lebih memfokuskan bahasan mengenai makna simbolik dalam tradisi Suroan, fungsinya bagi masyarakat Bedono Kluwung dan faktor-faktor yang menyebabkan lestarnya tradisi Suroan tersebut.

Tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung ini belum ada yang membahas. Penelitian ini membahas secara lebih lengkap tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung ditinjau dari latar belakang munculnya tradisi Suroan, serta fungsi tradisi Suroan bagi masyarakat, selanjutnya diungkapkan juga nilai sosial-budaya, ekonomi dan keagamaan, serta membuat analisa terhadap faktor-faktor yang menyebabkan lestarnya tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung.

E. Landasan Teori

Sebagai suatu kajian budaya maka teori antropologi yang dipakai mendasari penelitian tradisi Suroan ini adalah *teori fungsionalisme* yang dikemukakan oleh *Bronislaw Malinowski* (1942). Yang dimaksud *Fungsi* di sini adalah *Pemenuhan Kebutuhan*. Menurut *Malinowski*, kebutuhan adalah sistem kondisi-kondisi dengan organisme manusia di dalam perangkat kebudayaan dan hubungan dengan alam sekitar yang cukup dan diperlukan bagi kelangsungan

hidup golongan. Inti dari teori fungsionalisme adalah bahwa segala aktifitas kebudayaan sebenarnya untuk memuaskan serangkaian dari sejumlah kebutuhan naluri manusia yang berhubungan dengan seluruh kehidupannya (pemenuhan kebutuhan).⁸ Menurut *Bronislaw Malinowski*, sebagaimana dikutip oleh *Djuretna A. Imam Muhni*,⁹ dapat disebutkan bahwa kebutuhan itu ada dua macam, yaitu: *Pertama* kebutuhan dasar merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi (utama) yaitu: sandang, pangan, dan papan. *Kedua*, kebutuhan yang timbul kemudian, yaitu yang timbul dalam proses kebudayaan itu sendiri. Kebutuhan yang timbul ini lalu di bagi menjadi dua, kebutuhan instrumental (seperti ekonomi & politik) dan kebutuhan integratif (yaitu magis & religi) yang mempunyai ciri menyatukan atau mengikat suatu masyarakat. Kebudayaan selalu tertuju pada kebutuhan ini. Analisis fungsional tentang kebudayaan adalah analisis yang menerangkan bentuk-bentuk kebudayaan tersebut dari sudut kebutuhan. Menurut *David Kaplan*, dalam bukunya *The Theory of Culture* dapat diduga jika suatu kebutuhan sistem fungsional itu tidak dipenuhi maka sistem itu akan mengalami disintegrasi dan *mati*.¹⁰

Dalam penelitian ini yang menjadi objek kajiannya adalah pelaksanaan tradisi Suroan yang dilakukan oleh masyarakat desa Bedono Kluwung. Tradisi Suroan sampai saat ini masih diakui keberadaannya oleh masyarakat desa tersebut (masih lestari). Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya tradisi Suroan

⁸ Koentjaraningrat, *Sejarah Teori Budaya* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1980), hlm. 171.

⁹ Djuretna A. Imam Muhni, *Filsafat Kebudayaan*, (Diklat yang Disampaikan Pada Mata Kuliah Program Pasca Sarjana Universitas Gajah mada, 2002), hlm. 7.

¹⁰ David Kaplan, Albert A. Manners, *Teori Budaya*, Terj. Landing Simatupang, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 78.

yang diadakan setiap tahunnya. Oleh karena itu, dapatlah menjadi bukti bahwa tradisi Suroan masih mempunyai fungsi bagi masyarakat desa Bedono Kluwung.

Kebudayaan mempunyai fungsi yang sangat beragam bagi manusia misalnya, kebudayaan berfungsi untuk menghadapi kesulitan hidup serta menghadapi kekuatan alam dan lingkungan sekitar. Keterkaitan antara kebudayaan dan masyarakat pendukungnya itu tampak lebih jelas kalau dilakukan oleh sekelompok orang yang cenderung memiliki banyak kesamaan dalam interaksi sosialnya. Kebudayaan cenderung akan senantiasa diikuti oleh masyarakat pendukungnya secara turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya, meskipun sering terjadi anggota masyarakat bersangkutan itu silih berganti sebab munculnya bermacam-macam faktor seperti kematian dan kelahiran.¹¹ Manusia senantiasa hidup berinteraksi dengan alam dan lingkungannya. Hubungan tersebut bersifat timbal balik dan saling mempengaruhi.

Penyelenggaraan upacara adat atau aktifitas ritual ini mempunyai arti bagi masyarakat yang bersangkutan, selain sebagai permohonan terhadap roh leluhur dan rasa syukur terhadap Tuhan juga sebagai sarana sosialisasi dan pengukuhan nilai-nilai budaya yang sudah ada dan berlaku dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.¹² Tradisi Suroan yang diselenggarakan oleh masyarakat desa Bedono Kluwung merupakan upacara religi yaitu suatu tindakan yang dilaksanakan oleh sekelompok masyarakat, yang didasarkan pada adat kebiasaan atau suatu kepercayaan yang menandai kesakralan dan kehikmatan peristiwa tersebut.

¹¹ Soerjono Soekanto, *Pengantar Ilmu Sosial* (Jakarta: Gramedia, 1969), hlm. 74.

¹² Tashadi, *Upacara Tradisional DIY* (Yogyakarta: Proyek Inventaris dan Dokumentasi Daerah, 1992), hlm. 2.

Pada pembahasan ini penulis menggunakan pendekatan *Antropologi*, yaitu suatu pendekatan yang mengungkapkan nilai-nilai yang mendasari perilaku sosial masyarakat, status dan gaya hidup, sistem kepercayaan yang mendasari pola hidup dan sebagainya.¹³ Pendekatan ini menyeluruh dilakukan bagi manusia, tetapi juga dipelajari pengalaman-pengalaman manusia itu sendiri, lingkungan, cara kehidupan kelompok, sistem ekonomi, politik, agama dan sebagainya.¹⁴ Dengan pendekatan antropologi ini, penulis berusaha mempelajari sikap dan perilaku manusia yang ditemukan dari pengalaman dan kenyataan dari lapangan, artinya yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari dengan menitik beratkan pada suatu peranan kehidupan masyarakat sekitarnya.

Tradisi Suroan merupakan salah satu kebutuhan masyarakat Bedono Kluwung yang di dalamnya terkandung nilai sosial budaya, ekonomi dan keagamaan. Nilai sosial budaya dan ekonomi dalam tradisi Suroan berfungsi sebagai sarana komunikasi, silaturahmi antar sesama warga Bedono Kluwung dan untuk melestarikan budaya leluhur yang diwariskan secara turun-temurun. Sementara nilai keagamaan dalam tradisi Suroan berfungsi sebagai sarana untuk mendakwahkan ajaran Islam.

F. Metode Penelitian

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah aktifitas sekelompok orang dalam melestarikan tradisi warisan para leluhurnya. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian budaya dengan jenis

¹³ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Pendekatan Sejarah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 2.

¹⁴ TO Ihromi, *Pokok-pokok Antropologi Budaya* (Jakarta: PT Gramedia, 1984), hlm. 3.

penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹⁵ Menurut Arif Furchan, penelitian kualitatif dilakukan melalui empat tahapan yaitu: pengumpulan data, seleksi data, analisis data, dan penulisan laporan. Menurut Suwardi Endraswara penelitian budaya dilakukan melalui lima tahap, empat tahapan di atas ditambah dengan pemilihan tempat (*setting*).¹⁶ Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pemilihan tempat (*setting*)

Langkah awal dalam penelitian lapangan adalah pemilihan lokasi, dan lokasi tersebut harus mempunyai tiga unsur yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan. Tempat (lokasi penelitian) yang dipilih dalam penelitian ini adalah Desa Bedono Kluwung, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo. Sedangkan pelaku dalam kegiatan penelitian ini yakni para sesepuh, tokoh masyarakat, aparat desa dan masyarakat yang terkait. Dalam kegiatannya terdapat aktivitas yang dilakukan masyarakat setempat dalam pelaksanaan tradisi Suroan.

2. Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan dalam kajian ini berdasarkan sumber lisan, observasi (pengamatan) dan dokumentasi. Sumber lisan diperoleh dari hasil wawancara yaitu dengan

¹⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

¹⁶ Suwardi Endraswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), hlm. 203.

tokoh dan warga masyarakat yang terlibat dalam upacara tersebut, yakni berdasarkan informasi yang diperoleh dari Kyai, Kepala Desa, Kadus, Ketua RW, Ketua RT, warga desa Bedono Kluwung dan sekitarnya. Observasi lapangan dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terhadap prosesi tradisi Suroan yang menjadi suatu kebiasaan dalam masyarakat setempat. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen tertulis yakni berdasarkan sumber-sumber seperti buku-buku dan jurnal yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan skripsi ini.

3. Seleksi data

Setelah penulis memperoleh data tentang tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung, maka penulis membandingkan data yang satu dengan yang lainnya. Penulis menyeleksi data atau sumber yang ada, dengan memisahkan data yang tidak kredibel dan otentik. Data yang kredibel dan otentik tersebut diolah dan disimpulkan untuk dijadikan dasar dalam penulisan.

4. Analisis data

Setelah data tentang tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung dikumpulkan dan diseleksi, data harus dianalisis dengan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Analisis data merupakan hasil mencari data dan menata secara sistematis dengan menafsirkan catatan hasil observasi, wawancara dan yang berkaitan dengan bacaan-bacaan, dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal maupun data yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

5. Penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan penggambaran dari penelitian suatu tradisi yang telah dilakukan secara keseluruhan yaitu tradisi Suroan di desa

Bedono Kluwung. Penulis menyajikannya secara sistematis agar mudah dimengerti dan dipahami.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terdiri dari lima bab yang saling terkait dan saling melengkapi sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh.

Pertama, adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini diungkapkan gambaran secara garis besar dari seluruh rangkaian bahasan skripsi.

Kedua, membahas tentang kondisi umum wilayah desa Bedono Kluwung yang meliputi: letak geografis, kondisi ekonomi, kondisi sosial-budaya, dan kondisi keagamaan. Bab ini membahas tentang kondisi lokasi dilaksanakannya tradisi Suroan dan kondisi masyarakatnya yang menjadi latar belakang munculnya tradisi tersebut.

Ketiga, merupakan deskripsi tradisi Suroan yang di dalamnya dijabarkan mengenai sejarah munculnya, tata cara pelaksanaannya (meliputi: persiapan dan perlengkapan, waktu dan tempat, pelaku, pantangan, do'a), dan makna simbolik tradisi Suroan. Bab ini memaparkan segala sesuatu yang terkait dengan tradisi Suroan, sehingga didapatkan gambaran yang lebih utuh dan lengkap.

Keempat, menjelaskan tentang makna yang terjadi di masyarakat desa Bedono Kluwung karena adanya tradisi tersebut, yang meliputi: fungsi tradisi Suroan bagi masyarakat desa Bedono Kluwung, nilai-nilai dalam tradisi Suroan (sosial-budaya, ekonomi, dan keagamaan), dan untuk menyempurnakan bab ini,

dilakukan analisis terhadap faktor-faktor yang menyebabkan lestarnya tradisi Suroan hingga kini. Hal tersebut dipaparkan secara detail berdasar kondisi riil yang terjadi dalam masyarakat pendukung tradisi tersebut.

Kelima, adalah penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan secara keseluruhan, disertai dengan saran-saran kepada berbagai pihak dan dipungkas dengan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung ada setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945 dan dilaksanakan dalam rangka memperingati perjuangan mbah Gusti Bledo untuk bisa menyambut kedatangan tahun baru Jawa-Islam (bulan Suro). Tradisi Suroan tersebut dilaksanakan oleh masyarakat desa Bedono Kluwung dengan harapan agar mendapatkan keselamatan dan ungkapan rasa syukur masyarakat desa Bedono Kluwung.

Tradisi Suroan dilaksanakan pada hari Jum'at kliwon atau Selasa kliwon, sebelum melakukan upacara biasanya masyarakat melakukan laku (puasa), agar didalam musyawarah dapat berjalan lancar dan menghasilkan keputusan yang terbaik. Sedangkan urutan-urutan acara dalam upacara Suroan antara lain: persiapan dan perlengkapan, waktu dan tempat, pelaku, pantangan dan yang terakhir ditutup dengan membacakan do'a Suroan.

Pelaksanaan tradisi Suroan oleh masyarakat desa Bedono Kluwung menumbuhkan dinamika yang dapat diamati dari fenomena yang terjadi pada masyarakatnya. Hal tersebut bisa diungkapkan dari berfungsingnya tradisi Suroan bagi masyarakat desa Bedono Kluwung yaitu sebagai ungkapan rasa syukur, sebagai ajang silaturahmi, sebagai ekspresi kebersamaan, sebagai sarana hiburan dan sebagai sarana dakwah. Diselenggarakannya tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung memunculkan berbagai kegiatan masyarakat yang terkait dengan masalah ekonomi, sosial-budaya dan keagamaan. Secara keseluruhan pelaksanaan tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung dapat diamati bahwa tradisi

tersebut tetap dilestarikan oleh masyarakatnya karena pada hakekatnya dapat memenuhi kebutuhan yang menunjang berjalanya sistem sosial masyarakat desa Bedono Kluwung.

B. Saran-saran

Berdasarkan pengamatan dan pemahaman penulis atas tradisi Suroan di desa Bedono Kluwung penulis menyarankan kepada

1. Kepala desa agar dapat memimpin tradisi Suroan supaya dapat berjalan dengan baik, untuk aparat desa dan seluruh masyarakat desa Bedono Kluwung agar selalu melestarikan dan menjaga tradisi kebudayaan peninggalan nenek moyang terutama tradisi Suroan karena di dalamnya terkandung nilai-nilai Islam yang telah dilaksanakan secara turun temurun oleh masyarakat setiap tahunnya.
2. Kepada generasi muslim di masa mendatang dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam seiring dengan perkembangan situasi dan kondisi masyarakat, agar nilai-nilai Islam semakin kuat berakar di dalam setiap segi kehidupan pemeluknya.
3. Para kiai, muballig dan tokoh-tokoh Islam supaya dapat memberikan arah-arahannya kepada seluruh masyarakat desa Bedono Kluwung agar tetap dalam koridor keislaman, tidak sekedar hura-hura, dan memberikan pemahaman tentang Islam.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, atas hidayah dan inayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin namun kemampuan

penulis sebagai manusia sangat terbatas. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan penulisan ini lebih lanjut. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syahri. *Implementasi Agama Islam pada Masyarakat Jawa*. Jakarta: Depag, 1985
- Arif Furchan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Adi Nugroho. *Kamus Pengantar Umum*. Jakarta: Bulan Bintang, 1953
- A W. Munawwir. *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*. Yogyakarta: Pustaka Progressif, 1984
- Budiono Herusatoto. *Simbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta PT Hanindita, 2000
- Burhanudin Salam. *Filsafat Manusia*. Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Daniel, L. Palas. *Dekonstruksi Kebenaran*. Kritik Tujuan Teori Agama, Yogyakarta: IRCIOD, 2003
- Depdikbud. *Aneka Ragam Khasanah Budaya Nusantara III*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, 1991
- Djuretna A. Imam Muhni. *Filsafat Kebudayaan*. Yogyakarta: Kuliah Program Pasca Sarjarah UGM, 2002
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jilid XIV. Jakarta: PT Adi Pustaka, 1991
- Ismawati. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. editor Darori Amir Dkk. Yogyakarta: Gama Media, 2002
- Karkono Kamajaya Partokusumo. *Kebudayaan Jawa Perpaduan dengan Islam*. Yogyakarta: IKAPI, 1995
- Koentjaraningrat. *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia, 1974
- _____. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984
- _____. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990
- _____. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1999
- M. Rusli Alwies. *Agama Dalam Perspektif Antropologi: Suatu Analisis Teoritis Pendekatan Kebudayaan*. Surakarta: STAIN Press, 2000
- Manners, Albert A. David Kaplan. *Teori Budaya*. Terj Landing Simatupang. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002

- Palm, C. H. M. *Sejarah Antropologi Budaya*. Bandung: Penerbit Jenmars, 1980
- Poerwodarminto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai pustaka, 1989
- Sayognya dan Pujiwati. *Sosiologi Pedesaan*. Jilid I. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1983
- Saerjono Soekanto. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia, 1969
- Sartono Kartodirdjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Pendekatan Sejarah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991
- Sujarwa. *Manusia dan Fenomena Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Cet 1. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1979
- Swardi Endraswara. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2003
- Tashadi. *Upacara Tradisional DIY*. Yogyakarta: Proyek Invensitaris dan Dokumen Daerah, 1982
- The Liang Gie dan Andrian. *Ensiklopedi Ilmu-Ilmu*. Yogyakarta: PUBIB, 1998
- TO Ihromi. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: PT Gramedia, 1984
- Wila Huki. *Pengantar Sosiologi*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982
- Zuly Qodir. *Ada Apa dengan Pesantren Ngruki*. Yogyakarta: Pondok Edukasi, 2003

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Alamat	Usia	Pekerjaan
1	Albadriah	Bedono Kluwung	82 tahun	Petani
2	Marjilah	Bedono Kluwung	33 tahun	Petani
3	Ahmad Sayuti	Bedono Kluwung	80 tahun	Petani
4	Makhmudin	Bedono Kluwung	45 tahun	Lurah desa
5	Muhajir Sugaindi	Bedono Kluwung	40 tahun	Sekretaris desa
6	Budidoyo	Bedono Kluwung	42 tahun	Petani
7	Sawal	Bedono Kluwung	46 tahun	Petani
8	Misbakhul Munir	Bedono Kluwung	50 tahun	Petani
9	Maryono	Bedono Kluwung	44 tahun	Petani
10	Parmono	Bedono Kluwung	40 tahun	Petani
11	Suyudi	Bedono Kluwung	54 tahun	Petani
12	Saryanto	Bedono Kluwung	48 tahun	Petani

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marjilah

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 15 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Marjilah

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryono

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 10 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Maryono

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misbakhur Munir

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 12 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Misbakhur Munir

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhajir Sungaidi

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 7 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Muhajir Sungaidi

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawir

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 17 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Munawir

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Parmano

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 15 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Parmano

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sariyem

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 15 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sariyem

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saryanto

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 22 Juni 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saryanto

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawal

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 20 Juni 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sawal

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suyudi

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 15 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Suyudi

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Sayueti

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 19 Juli 2007.

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Achmad Sayueti

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Albadriyah

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 17 Juli 2007.

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Albadriyah

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budidoyo

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 15 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Budidoyo

SURAT KETERANGAN

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Makhmudin

Alamat : Bedono Kluwung

Menyatakan bahwa saudari Ratna Christiana mahasiswi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Telah benar-benar mengadakan wawancara untuk memperoleh data guna menyusun skripsi pada tanggal 15 Juli 2007

Demikian pernyataan ini saya buat dan semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makhmudin



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO

KECAMATAN KEMIRI

DESA BEDONO KLUWUNG

L-331

No. Kode Desa : 33.06.12.2009

SURAT KETERANGAN PENGANTAR

Nomor : 032/110/0/VI/2007.

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

- 1. Nama : RATNA CHRISTIANA Laki-laki / Perempuan.
- 2. Tempat & tgl. lahir : Palembang, 12 November 1984.
- 3. Kewarganegaraan & Agama : Indonesia, Islam
- 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
- 5. Tempat tinggal : Dusun Sido Truko Rt. 02 Rw. 01.
Ds. Bedono Kluwung, Kec. Kemiri, Kab. Purworejo
- 6. Surat bukti diri : KTP No. 3306125211340005 KKK No. 330612/06/01020.
- 7. Status : Kawin / Tidak Kawin / Janda / Duda
- 7. Keperluan : Melengkapi data Skripsi UIN Sunan Kali Jogo.
- 8. Berlaku mulai : 11 Juni 2007 s/d --
- 9. Keterangan lain *) : Orang tersebut diatas telah melakukan / melaksanakan Studi Lapangan Tradisi Suroan Di Desa Bedono Kluwung Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.

Demikian untuk menjadikan maklum bagi yang berkepentingan.

No. :
Tanggal :

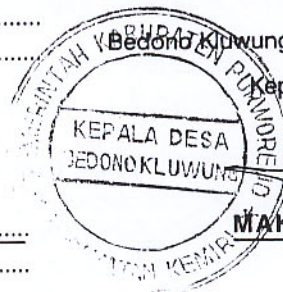
Bedono Kluwung, 11 - 6 - 2007.

Mengetahui
Camat Kemiri

Tanda tangan pemegang,

Ratna Christiana

NIP.



Kepala Desa

MAKHMUDIN

Catatan : *) Apabila ruangan ini tidak mencukupi, harap ditulis sebaliknya dan dibubuhi stempel Desa / Kelurahan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PELAYANAN ADMINISTRASI PERIZINAN (KPAP)
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 321666
PURWOREJO 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL

Nomor : 072 / 170 / 2007

- I. Dasar : 1. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 2 Tahun 2006 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Purworejo Nomor 9 Tahun 2005 Tentang Pengalihan Pengelolaan Pelayanan Perizinan Kepada Kantor Pelayanan Administrasi Perizinan Kabupaten Purworejo;
2. Keputusan Bupati Purworejo Nomor 188.4/25/2006 tentang Pendelegasian Kewenangan Penandatanganan Perijinan kepada Kepala Kantor Pelayanan Administrasi Perijinan Kabupaten Purworejo;
- II. Menunjuk : Surat Izin Studi Lapangan dari Kabag Tata Usaha Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta No. UIN.02/TU.A/PP.009/754/2007 Tanggal 2 Mei 2007

III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset / Survey / PKL/ KKN dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- Nama : Ratna Christiana
- Pekerjaan : Mahasiswa
- NIM / NIP : 03121474
- Jurusan : SPI Fak. Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Program Studi : S.1
- Alamat : Jl. Bimokurdo No.27 Sapen Yogyakarta
- No. Telp. / HP : 081392126658
- Penanggung Jawab : Dra. Hj. Ummi Kulsum
- Maksud / Tujuan : Penelitian
- Judul : Tradisi Suroan di Desa Bedono Kluwung Kecamatan Kemiri Kab. Purworejo
- Lokasi : Desa Bedono Kluwung Kec. Kemiri
- Lama Penelitian : 3 (tiga) bulan

Dengan Ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 - 1. Kepala Kesbanglinmas Kabupaten Purworejo
 - 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPAP, dengan tembusan BAPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 8 Agustus 2007 sampai dengan tanggal 8 Nopember 2007

Dikeluarkan di : Purworejo
Pada tanggal : 8 Agustus 2007

Tembusan, dikirim kepada Yth :

- 1.Ka. Bapeda Kab. Purworejo;
- 2.Ka. Kant. Kesbanglinmas Kab. Purworejo;
- 3.Ka.Kantor Dep. Agama Kab. Purworejo.
- 4.Camat Kemiri;
- 5.Kades/Lurah Bedono Kluwung
- 6.Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. **BUPATI PURWOREJO**
Kepala Kantor
Pelayanan Administrasi Perizinan
Kabupaten Purworejo

Drs. BANGUN
Rebubina Tk.I
NIP. 010 081 528



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

JL. A. YANI 160 TELP. (024) 8414205, 8454990, FAX. (024) 8313122 SEMARANG

Semarang, 13 Juni 2007

Kepada

Yth. **BUPATI PURWOREJO**
UP. KA. KESBANG & LINMAS
DI
PURWOREJO.

Nomor : **070/ 819/VI/2007**
Sifat :
Lampiran :
Perihal : **Surat Rekomendasi**

Menunjuk Surat dari : **GUBERNUR DIY**
Tanggal : **7 Mei 2007**
Nomor : **070/2988**

Bersama ini diberitahukan bahwa :

Nama : **RETNA CHRISTIANA**
Alamat : **d/a UIN SUKA Yk**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
Kebangsaan : **Indonesia**

Bermaksud mengadakan penelitian judul :

" TRADISI SUROAN DI DESA KEMIRI KECAMATAN KUTOARJO KAB. PURWOREJO "

Penanggung Jawab : **DRA. HJ. UMMI KULSUM, M.Hum**
Peserta : **-**
Lokasi : **Kab. Purworejo**
Waktu : **13 Juni - 7 Agustus 2007**

Yang bersangkutan wajib mentaati peraturan, tata tertib dan norma - norma yang berlaku di daerah setempat

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

An. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANG DAN LINMAS
ub. KA BID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. ACUS HARIYANTO

Pembina NIP : 010 217 774



Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/ 759 /2007
Lamp. : -
Perihal : Surat Izin Studi Lapangan

Yogyakarta, 2 Mei 2007

Kepada

Yth.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : **Ratna Christiana**
NIM : 03121474
Sem./Jurusan : VIII/SPI

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

**TRADISI SUROAN DI DESA KEMIRI KECAMATAN KUTOARJO
KAB. PURWOREJO**

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Drs. Rokhmat
NIP.150208581



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon (0274) 589583, 562811 (Psw 209 219, 243 247) Fax (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

Nomor : 070/2988
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 7 Mei 2007
Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
C.q. Ka. BAKESBANGLINMAS
di
SEMARANG

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. ADAB-UIN "SUKA" Yk
Nomor : UIN.02/TU.A/PP.00.9/754/2007
Tanggal : 2 Mei 2007
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana/proyek statemen/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

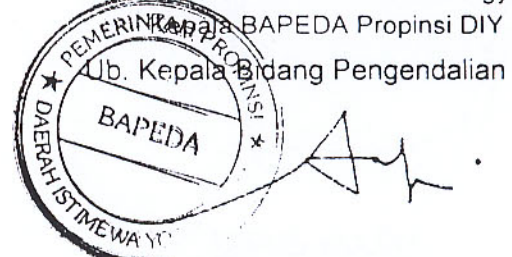
Nama : RATNA CHRISTIANA
No. Mhs. : 03121474
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul Penelitian : TRADISI SUROAN DI DESA KEMIRI KECAMATAN KUTOARJO KAB. PURWOREJO

Waktu : 07 Mei 2007 s.d. 07 Agustus 2007
Lokasi : PURWOREJO

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

A n. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta



Tembusan Kepada Yth.

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. ADAB - UIN "SUKA" Yk
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.

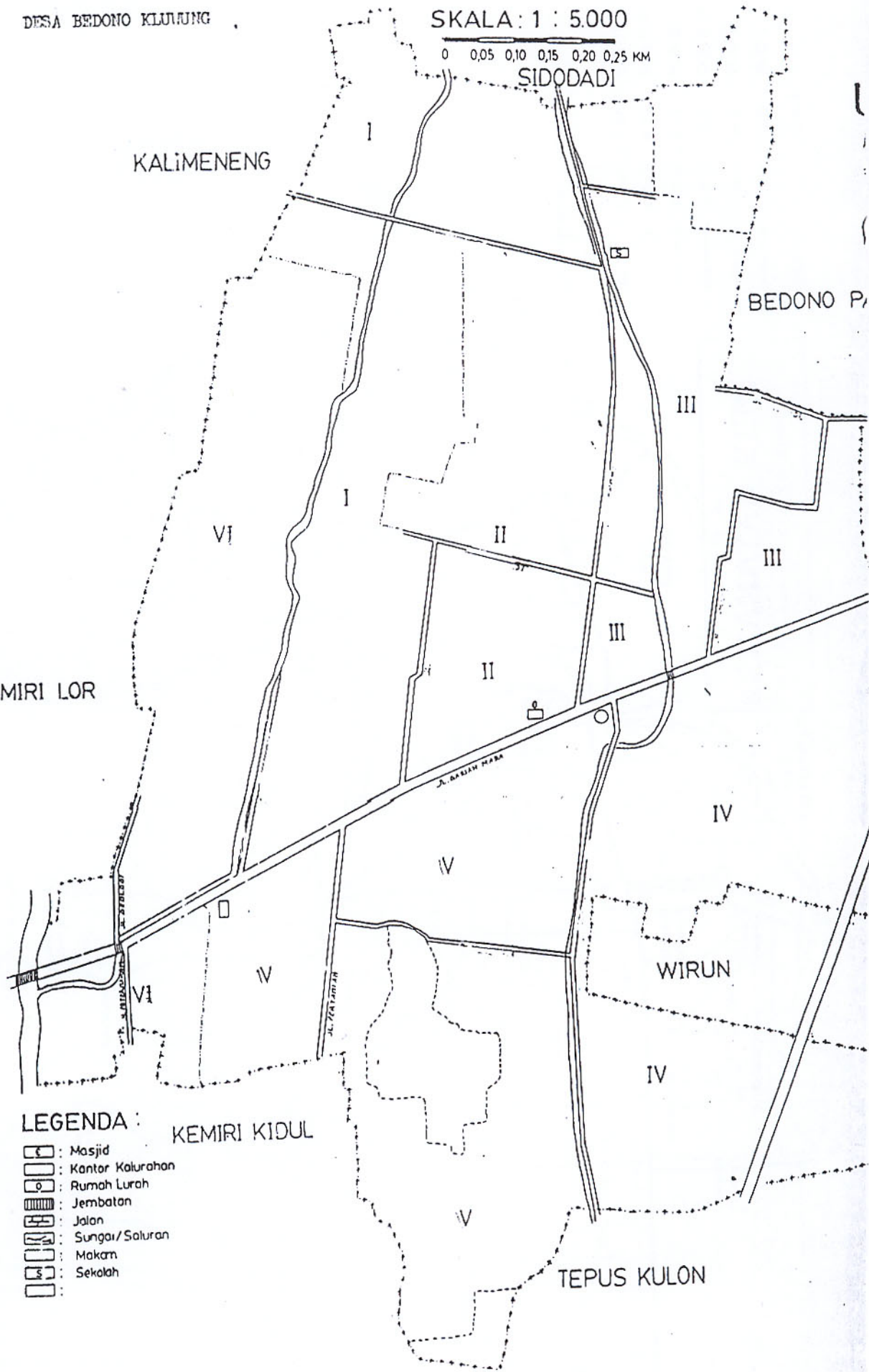
Ir. SOFYAN AZIZ, CES

NIP. 110 035 037









KALIMENENG

BEDONO PA

EMIRI LOR



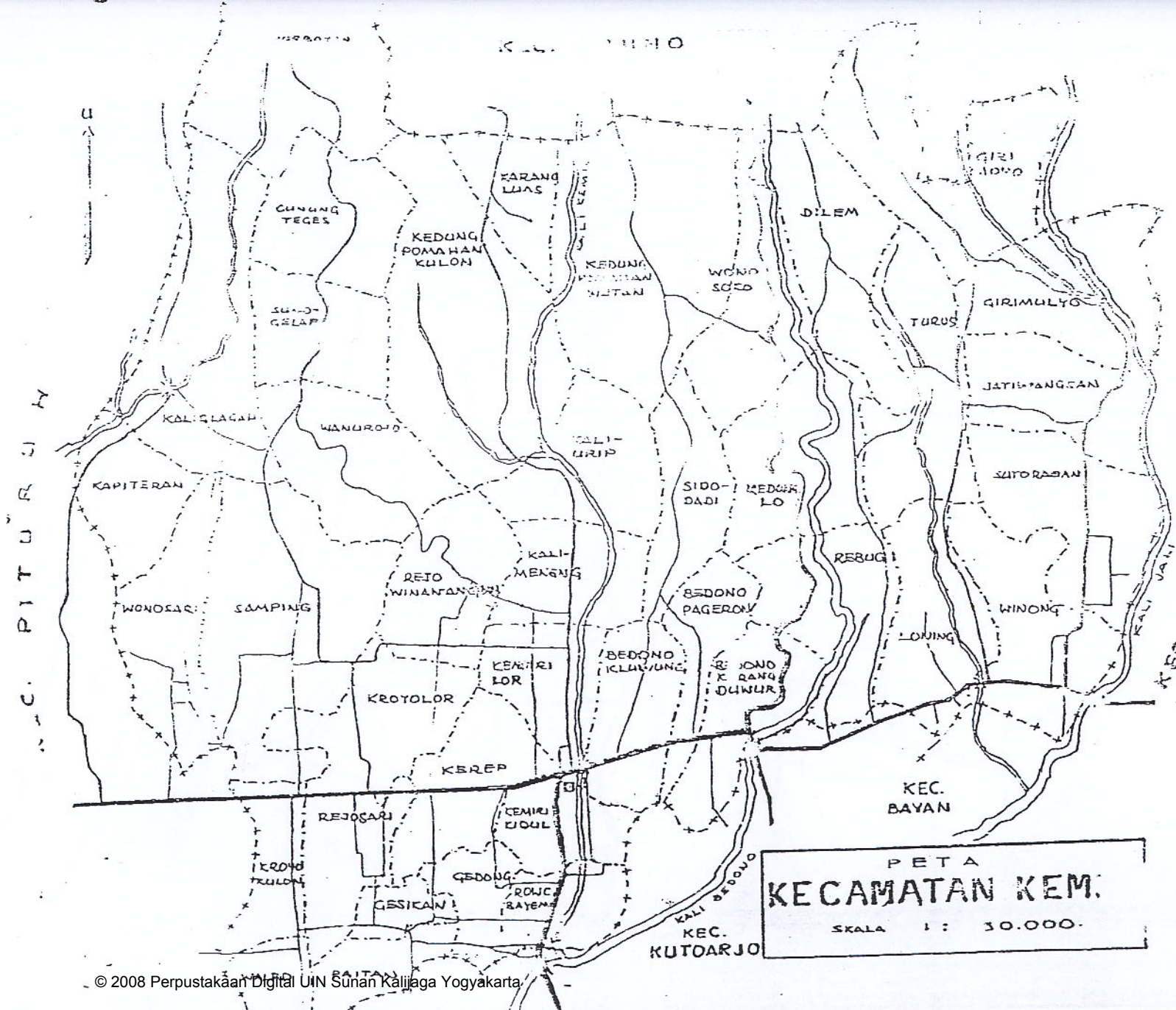
LEGENDA :

-  : Masjid
-  : Kantor Kalurahan
-  : Rumah Lurah
-  : Jembatan
-  : Jalan
-  : Sungai/ Saluran
-  : Makam
-  : Sekolah

KEMIRI KIDUL

WIRUN

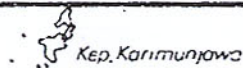
TEPUS KULON



- LEGENDA :**
- KANTOR CAMAT
 - JALAN PROP.
 - JALAN KAB.
 - JALAN DESA
 - +++ Batas Kec.
 - Batas Des.
 - BAI

PETA
KECAMATAN KEM.
 SKALA 1 : 30.000.

JAWA TENGAH



L A U T J A W A

L A U T A N
I N D O N E S I A

Skala ± 1 : 1.885 000

© 2006 Perpustakaan Digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

CURRIKULUM VITAE

Nama : Ratna Christiana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat & Tgl Lahir : Palembang, 12 November 1984
Agama : Islam
Alamat Asal : Komp PTPN V11 (Persero) Tasa Muba Palembang
Alamat Yogyakarta : Jln. Bimokurdo No 27 Sapen Yogyakarta
Pendidikan : TK Bayang Kara lulus tahun 1990
SD Negeri 1 Gardu Harapan lulus tahun 1996
SLTP Negeri 1 Kemiri lulus tahun 1999
MAN 1 Bulus Purworejo lulus tahun 2003
Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga lulus tahun 2008

Nama Orang Tua

Ayah : Salim Chandra
Agama : Islam
Pekerjaan : Pegawai Negeri
Ibu : Haryati
Agama : Islam
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Komp PTPN VII (Persero) PIR IV Tasa Muba
Palembang (Sum-Sel)